

## **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP IPK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNESA**

**Devanda Vicky Marceylla**

S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
[devandamarceylla16080554021@mhs.unesa.ac.id](mailto:devandamarceylla16080554021@mhs.unesa.ac.id)

**Waspodo Tjipto Subroto**

Department of Economics Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
[waspodosubroto@unesa.ac.id](mailto:waspodosubroto@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi IPK mahasiswa angkatan 2017 prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dimana penelitian ini hanya untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan. Sampel total sebanyak 82 responden ialah teknik sampel yang digunakan dalam studi. Instrumen penelitian menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Secara simultan, pengaruh status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap IPK memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara parsial, pengaruh variabel status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap IPK mahasiswa secara berturut-turut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 dan 0,005.

**Kata Kunci:** indeks prestasi kumulatif (IPK), status sosial ekonomi, pendidikan.

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe how the socioeconomic status and educational level of parents influenced the GPA of class 2017 students of Economics Education study program, State University of Surabaya. The method used in this research is descriptive quantitative research where this research is only to determine whether the independent variables and the dependent variable are interrelated. A total sample of 82 respondents was the sample technique used in the study. The research instrument used a questionnaire, interview, and observation. The use of data analysis in this study uses qualitative and quantitative analysis. Simultaneously, the influence of socioeconomic status and parental education level on GPA has a significance value of 0.000. Partially, the influence of the socioeconomic status and parental education level variables on students' GPAs, respectively, has a significance value of 0.003 and 0.005.

**Keywords:** cumulative achievement index (GPA), socioeconomic status, education.

### **PENDAHULUAN**

Dalam proses keberlangsungan hidup manusia diperlukan salah satu hal penting yakni pendidikan. Dengan adanya pendidikan, setiap individu berkesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk menambah pengetahuan yang dimiliki yang nantinya dapat menaikkan keadaan ekonomi mereka. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan pendidikan sebagai suatu terencana dan dilakukan secara sadar guna menciptakan keadaan pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki baik dari segi spiritual ataupun kompetensinya. Sehingga dengan tersedianya

pendidikan akan membentuk setiap individu yang tidak hanya memiliki keterampilan dan pengetahuan saja, melainkan juga memiliki sikap yang sopan dan santun.

Menurut Soejoto, et al. (2019) tersedianya pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi seperti ras, tingkat pendapatan keluarga, jenis kelamin dan tingkat pendidikan orang tua. Selain mempengaruhi tersedianya pendidikan saja, faktor sosial ekonomi tersebut menurut Soejoto, et al. (2019) juga mempengaruhi kualitas pendidikan dan kemampuan pendidikan itu sendiri dalam memperbaiki kehidupan bermasyarakat. Melihat betapa pentingnya terselenggaranya pendidikan saat ini maka orang tua, masyarakat dan pemerintah menjadi penanggung jawab dari keberlangsungan pendidikan.

Seseorang yang mampu mengenyam pendidikan tinggi tentu didorong dengan status sosial ekonekonominya. Status sosial ekonomi yang meliputi banyak atau sedikitnya tanggungan orang tua, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, jenis tempat tinggal dan kepemilikan harta benda menjadi salah satu penentu bagi mereka mampu atau tidak untuk memberikan tingkat pendidikan yang tinggi bagi anak mereka. Dari penelitian yang dilaksanakan oleh Sari et al. (2014) diketahui bahwa lingkungan orang tua seperti motivasi, pekerjaan, keadaan ekonomi dan pendidikan orang tua akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Motivasi orang tua dalam bentuk dorongan dan pengingat bagi anak mereka untuk belajar setiap hari akan mempengaruhi anak mereka untuk tetap semangat dalam belajar. Pekerjaan orang tua juga akan mempengaruhi keberhasilan belajar seorang anak. Hal ini dikarenakan pekerjaan orang tua memiliki keterkaitan dengan pendapatan yang didapatkan oleh mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup orang tua dan anak-anak/tanggungan mereka. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Imilyah et al. (2014) apabila status sosial ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, menurut Barr (2015), status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu prediktor terkuat yang mempengaruhi prestasi akademik yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap pencapaian pendidikan.

Selain status sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua juga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan prestasi yang baik. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula akan pendidikan anak-anak mereka (Trisnowati, 2017). Menurutnya, orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi ataupun rendah dapat mempengaruhi ketercapaian pendidikan anak, dimana ketercapaian tersebut berkaitan dengan prestasi yang baik. Selain itu, Aman et al. (2019) menuturkan apabila pendidikan orang tua sangat diperlukan karena hal tersebut dapat membantu anak-anak mereka untuk belajar dan mendapatkan prestasi yang baik dalam lembaga pendidikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2014) anak yang berprestasi dapat dipengaruhi oleh orang tua yang berprestasi juga saat semasa sekolah. Hal tersebut berkaitan dengan faktor genetik yang diturunkan oleh orang tuanya kepada anak-anak mereka. Setiawan et al. (2019) menyatakan bahwa pendidikan yang dimiliki oleh orang tua akan mencerminkan kemampuan belajar yang baik bagi mahasiswa.

Menurut Putriku (2018) prestasi mahasiswa atau prestasi akademik didefinisikan sebagai hasil belajar yang didapatkan dari aktivitas belajar yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian serta bersifat kognitif. Suryabrata (2008) mendefinisikan prestasi akademik sebagai hasil belajar akhir yang berbentuk simbol atau angka. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam prestasi belajar menurut Yuzarion (2017) lebih ditekankan pada penanganan faktor eksternal seperti peningkatan kesejahteraan pendidik, mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan saja. Sedangkan ada dua penyebab utama yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Bandura dalam teori kognitif yaitu faktor yang asalnya dari luar dan dalam luar peserta didik (Yuzarion, 2017).

Melihat hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah IPK yang diperoleh oleh mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dipengaruhi oleh status sosial dan tingkat pendidikan orang tua mereka. Setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya untuk mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua dan tingkat pendidikan mempengaruhi perolehan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa yang mereka dapatkan. Indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya ada di antara rentang nilai 3,01–3,82. Berikut ini adalah indeks prestasi kumulatif rata-rata dari mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2018–2019.

Tabel 1. Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Semester Genap Tahun Ajaran 2018–2019

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
PE 17 A	41	3,51
PE 17 B	41	3,51

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan, 15 mahasiswa mengatakan bahwa orang tua berperan penting dalam pencapaian prestasi akademik mereka.

Status sosial ekonomi orang tua menunjang mereka untuk melakukan kegiatan belajar yang nyaman dengan menyediakan fasilitas seperti buku-buku pelajaran, alat tulis, dan tempat tinggal/kos yang nyaman sehingga mereka dapat mendapatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang bagus. Tak hanya itu, mereka juga mengatakan bahwa tingkat pendidikan akhir orang tua mereka adalah salah satu alasan untuk mendapatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang bagus karena impian orang tua mereka terhadap indeks prestasi kumulatif anaknya. Hal ini berkaitan dengan adanya asumsi yang dikemukakan bahwa jika indeks prestasi kumulatif anak mereka bagus maka anak mereka akan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Chotimah et al. (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Jika peneliti sebelumnya menggunakan indikator status sosial ekonomi yang meliputi pekerjaan, pendidikan dan pendapatan orang tua, maka penelitian kali ini peneliti menggunakan indikator pendapatan orang tua, pendapatan (uang saku) mahasiswa, kepemilikan tempat tinggal orang tua, dan tempat tinggal mahasiswa selama menjalankan perkuliahan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua.

Putriku (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas HKBP Nommensen menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa baik secara parsial ataupun simultan. Jika penelitian sebelumnya menggunakan variabel tingkat pendidikan orang tua dimana diketahui melalui jenjang pendidikan orang tua yang terakhir, maka dalam penelitian kali ini peneliti mengukur tingkat pendidikan orang tua melalui tiga indikator yaitu melalui pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap indeks prestasi belajar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adakah pengaruh status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK)

mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi (PE) UNESA baik secara parsial ataupun secara simultan.

## **METODE**

Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Variabel bebas pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi merupakan status atau tingkatan ekonomi dari seseorang jika dilihat dari sudut pandang ekonomi dan peranan orang tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi adalah pendapatan orang tua, pendapatan mahasiswa, kepemilikan tempat tinggal orang tua, dan tempat tinggal mahasiswa selama menjalankan perkuliahan. Variabel bebas lainnya yang digunakan adalah tingkat pendidikan orang tua. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan indikator pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal yang telah ditempuh oleh orang tua masing-masing mahasiswa. Indeks prestasi kumulatif yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai atau ketercapaian belajar yang diperoleh oleh mahasiswa yang telah menempuh satu semester atau lebih. Indikator yang digunakan untuk mengukur IPK mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi adalah nilai IPK pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.

Mahasiswa angkatan 2017 prodi Pendidikan Ekonomi (PE) yang terbagi atas dua kelas yakni PE 2017 A dan kelas PE 2017 B merupakan anggota populasi dari penelitian. Teknik sampel total dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sampel penelitian, dimana sampel total didefinisikan sebagai seluruh anggota dari populasinya hal ini dikarenakan menurut Arikunto (2010) apabila populasinya tidak memenuhi dari 100 responden, maka pengambilan sampel dilakukan secara menyeluruh. Sehingga banyaknya sampel yang digunakan berjumlah 82 responden yang terdiri dari mahasiswa yang ada di kelas PE 2017 A dan PE 2017 B. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan pertanyaan tertutup dengan digunakan skala pengukuran berupa

pemberian skor. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam proses olah data penelitian, dimana Sugiyono (2014) berpendapat bahwa analisis tersebut ialah penjabaran yang berguna untuk memprediksi bagaimana kondisi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas sebagai manipulasi dari faktor prediktor dengan bentuk matematis yaitu:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA

Informasi yang didapatkan melalui angket yang disebar kepada 82 responden dan diolah menggunakan SPSS guna mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap IPK secara parsial memberikan hasil seperti berikut:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Status Sosial Ekonomi	0,018	0,006	0,312	3,076	0,003

Berdasarkan informasi dalam tabel, diketahui signifikansi variabel status sosial ekonomi bernilai  $0,003 < 0,05$ . Sehingga ditarik kesimpulan apabila menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Artinya, variabel tersebut berpengaruh signifikan dan positif terhadap IPK mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apabila status sosial ekonomi (yang meliputi pendapatan orang tua, pendapatan mahasiswa, kepemilikan tempat tinggal orang tua, dan tempat tinggal mahasiswa selama menjalankan perkuliahan) dapat meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Pekerjaan orang tua mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya didominasi dengan pegawai tidak tetap di suatu perusahaan dan rentang pendapatan yang diperoleh seluruh orang tua mahasiswa adalah Rp 0 hingga lebih dari Rp 8.000.000. Dengan pendapatan yang diperoleh tersebut, orang tua mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dapat memberikan kehidupan yang cukup baik untuk anak-anak mereka. Terbukti dengan selain dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, orang tua mereka juga dapat memberikan fasilitas belajar yang baik dan uang saku yang memadai untuk anak-anak mereka. Tempat

tinggal di Surabaya yang disediakan oleh orang tua mereka bagi yang memiliki rumah di luar Surabaya juga memiliki lingkungan yang nyaman. Hal tersebut juga berpengaruh dalam semangat mahasiswa dalam belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar guna mendapatkan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang bagus. Slameto menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi seseorang dalam belajar seperti relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga (Chotimah et al., 2017).

Menurut Chung (2015) status sosial ekonomi rendah yang dimiliki oleh keluarga lebih sering dihubungkan dengan rendahnya pendapatan dan rendahnya standar pendidikan, sehingga mereka tidak memiliki koneksi atas akses sosial yang menyebabkan anak-anak mereka memiliki resiko masalah akademik. Selain itu, status sosial ekonomi yang lebih tinggi dapat memberikan kepercayaan individu dalam menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi tujuan hidupnya, khususnya tantangan yang dihadapi anak-anak dalam sekolah (Jaya & Pamungkur, 2016). Keadaan sosial ekonomi suatu keluarga menurut Gerungan (2004) dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Menurutnya, keadaan ekonomi yang cukup dapat memberikan anak kesempatan guna mengembangkan kecakapan yang ia miliki. Meskipun demikian, ada beberapa dari mereka yang memiliki keterbatasan finansial, tetapi hal tersebut juga dijadikan oleh mereka sebagai semangat untuk lebih giat belajar guna mendapatkan nilai IPK yang bagus yang dapat mereka manfaatkan untuk mendapatkan beasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2017) dimana status sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar secara positif dan signifikan. Saprudin et al. (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan hal yang sama, jika terdapat pengaruh tidak langsung dan langsung dari status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Özdemir et al. (2014) seseorang yang memiliki status sosial ekonomi yang beruntung akan memiliki prestasi akademik yang baik.

### Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA

Informasi penelitian yang diperoleh dari 82 responden melalui angket yang telah diberikan dan diolah menggunakan SPSS, secara parsial memberikan hasil seperti di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	0,019	0,006		

Dari tabel tersebut, didapatkan informasi jika variabel tingkat pendidikan orang tua memiliki nilai signifikansi sebanyak  $0.005 < 0.05$ , sehingga menolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh dengan signifikan dan positif secara parsial terhadap IPK mahasiswa. Dapat ditarik kesimpulan jika tingkat pendidikan orang tua dapat meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Prestasi belajar yang diperoleh seorang anak dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tuanya (Djaali, 2014). Tingkat pendidikan adalah proses belajar yang terbagi atas tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Dalam hal ini, tingkat pendidikan juga dapat dilalui secara formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh orang tua mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya didominasi oleh pendidikan tingkat SMA/SMK/MA/ sederajat dan pendidikan tingkat S1. Selain itu, pendidikan informal dan non formal yang dilalui oleh orang tua mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dilakukan dengan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan ataupun dalam mengikuti pelatihan tertentu yang sesuai dengan pekerjaan mereka.

Hasil yang didapatkan oleh peneliti ini sejalan dengan penelitian Putriku (2018) yang membuktikan apabila tingkat pendidikan orang tua berpengaruh dengan signifikan dan positif terhadap prestasi belajar. Eryanto & Rika (2013) juga menyatakan hal yang sama, apabila tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan saat pra-penelitian, diketahui bahwa semakin banyak pendidikan yang dilalui (meliputi pendidikan formal, non formal, dan informal) oleh orang tua mereka, memberikan mereka motivasi untuk bisa menyetarai atau bahkan melebihi pendidikan yang telah didapatkan oleh orang tua mereka. Selain itu, dengan adanya latar belakang pendidikan orang tua mereka, juga memberikan semangat kepada mahasiswa PE 17 A dan PE 17 B untuk belajar lebih giat guna mendapatkan indeks prestasi yang bagus dan juga dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi.

### Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA

Informasi yang didapat melalui angket yang disebar kepada 82 responden dan diolah menggunakan SPSS, secara simultan memberikan hasil seperti berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,346	2	0,173	11,327	0,000
Residual	1,208	79	0,173		
Total	1,555	81			

Berdasarkan hasil analisa pada uji F (simultan) dengan hasil  $0.000 < 0.05$  dapat diketahui apabila variabel status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua secara bersamaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Orang tua mahasiswa yang memiliki status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan yang baik dapat memberikan anak-anak mereka penghidupan yang memadai. Dengan adanya status sosial ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi guna mengakses pendidikan dan mendapatkan motivasi yang membangun semangat mereka guna mendapatkan prestasi yang baik. Keadaan ekonomi orang tua mahasiswa tidak hanya digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saja, tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan tempat belajar dan memberikan fasilitas belajar yang layak bagi anak-anak mereka. Dari hasil pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa angkatan 2017 prodi Pendidikan Ekonomi (PE) mendapatkan fasilitas belajar berupa buku-buku yang menunjang proses belajar, laptop, dan kemudahan mengakses informasi yang mereka butuhkan dalam belajar. Tak hanya itu, bagi mahasiswa yang memiliki tempat tinggal di luar Surabaya, juga dibekali dengan tempat tinggal yang nyaman sehingga dapat membuat mereka semangat dan merasa nyaman ketika sedang belajar. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dapat mendidik anak-anak mereka sesuai dengan karakteristiknya. Dengan adanya latar belakang pendidikan orang tua yang baik, maka orang tua dapat memberikan arahan dan nasehat bagi anak-anak mereka untuk mendapatkan kesuksesan baik dalam

bidang akademik seperti mendapatkan indeks prestasi yang bagus dan juga dibidang non akademik seperti mengikuti perlombaan baik yang diadakan di dalam lingkungan universitas ataupun di luar lingkungan universitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putriku (2018) jika tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan hasil seperti berikut:

Tabel 5. Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,472	0,223	0,203	0,12367

Hasil analisis data penelitian juga menunjukkan apabila r-square sebesar 0.223 atau sebesar 22.3%, artinya adalah variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat sebanyak 22.3% dan 77.7% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak dicantumkan ke dalam model. Seperti yang diketahui, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri atas faktor biologis dan fisiologis, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Slameto, 1995).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan dan positif pada variabel status sosial ekonomi dan variabel tingkat pendidikan orang tua dengan variabel indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2017 prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, secara simultan variabel status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2017 prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka apabila ada peneliti yang meneliti topik yang serupa dapat memperhatikan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini sehingga model hasil temuan berikutnya dapat memberikan pengaruh yang lebih jauh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, J., Akram, M. B., Mas'udah, S., Saud, M., & Manj, Y. N. (2019). Parental Involvement For Better Education : The Relationship Between Parental Awareness , Emotional Support , and Children ' S Academic Achievement At Secondary Level. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 32(4): 334-345
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Barr, A. B. (2015). Family Socioeconomic Status, Family Health, and Changes In Students' Math Achievement Across High School: A Mediational Model. *Social Science and Medicine*, 140: 27-34.
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 11(1): 75-80.
- Chung, K. K. (2015). Socioeconomic Status and Academic Achievement. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 22). Hong Kong: Elsevier.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksar). Jakarta.
- Eryanto, H., & Rika, D. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1: 39-61.
- Gerungan, W. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Imiliyah, I. I., Mashudi, & Achmady. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7).
- Jaya, M., & Pamungkur. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2: 268-278.
- Kusuma, U. P. (2017). Pengaruh Status Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Sleman. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(2): 43-53.
- Özdemir, N., Ayril, M., Fındık, L. Y., Ünlü, A., Özarıslan, H., & Bozkurt, E. (2014). The Relationship Between Students'

- Socioeconomic Status and Their Turkish Achievements. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143: 726–731.
- Putriku, A. E. (2018). Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas Hkbp Nommensen. *Jurnal Niagawan*, 7(1): 50–58.
- Saprudin, Wahjoedi, & Widiati, U. (2016). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2): 1–7.
- Sari, F., Haryanto, S., & Soebandono, D. (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mahasiswa yang Berprestasi (Studi Kasus Pada Program Studi DIII Kebidanan Stikes Guna Bangsa Jogjakarta). *Jurnal Kesehatan Gubayo*, 1(1): 1–9.
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Nasir, M. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1): 67–74.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soejoto, A., Rafsanjani, M. A., Pamungkas, H. P., & Kamalia, P. U. (2019). *Ekonomi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trisnowati, E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP-PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014/2015. In Ifdil, I., Bolo Rangka, I., & Adiputra, S. (Eds), *Seminar & Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling: Jambore Konseling 3*, Pontianak: Ikatan Konselor Indonesia. Hal: 30–36.
- Yuzarion. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1): 107–117.